

PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN IPA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 PANARUKANTAHUN PELAJARAN 2019-2020.

Lailatul Fitriya¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email: lailatulfitriya206@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model Inside Outside Circle (IOC) dengan model Picture And Picture di SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ini maka dari itu peneliti perlu membandingkan 2 model untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Sehingga peneliti membandingkan dua model dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment, pengumpulan data dengan metode observasi, tes serta dokumentasi, pada teknik analisis data peneliti menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA berjumlah 20 siswa dan VB berjumlah 20 siswa jadi total siswa di SD Muhammadiyah 1 Panarukan sebanyak 40 siswa. Data diperoleh dari hasil siswa dalam menjawab soal uraian sebanyak 15 soal dengan mengetahui perbedaannya peneliti menggunakan Uji T. menunjukkan bahwa hasil pengujian homogenitas data dengan uji Independent Sample Test mendapatkan koefisien F sebesar 1,348 dengan (sig) sebesar 0,253. Apabila ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai sig jauh lebih besar. Artinya data tersebut homogen. Dari hasil pengujian uji hanya selisih sedikit antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian menunjukkan t -hitung $0,253 > t$ -tabel $0,05$, dari uji tersebut terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model Inside Outside Circle (IOC) dengan kelas kontrol menggunakan model Picture And Picture, yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan t -hitung $0,253 > t$ -tabel $0,05$, karena t -hitung lebih besar dari t -tabel yang menyebabkan terdapat perbedaan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil belajar, model Inside Outside Circle (IOC), model Picture And Picture.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dinyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Model pembelajaran kooperatif Picture and Picture merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar. Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk kartu dalam ukuran besar.

Metode pengajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM) di sekolah-sekolah adalah metode Inside Outside Circle (IOC). Inside Outside Circle (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sintaksnya adalah: Separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman depannya.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menjawab soal yang diberikan guru. Dari hasil belajar yang didapat oleh siswa seorang guru baru dapat menilai sejauh mana pemahaman materi yang siswa dapatkan. Keberhasilan yang diperoleh siswa satu sama lain pasti berbeda-beda, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Ilmu Pengetahuan Alam disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana. Di samping itu, pentahapan pengembangannya

disesuaikan dengan tahapan dari suatu proses penelitian atau eksperimen, yang meliputi: observasi, klasifikasi, interpretasi, prediksi, hipotesis, mengendalikan variabel, merencanakan dan melaksanakan penelitian, inferensi, aplikasi, dan komunikasi (Sri Sulistyorini, 2007:9).

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Panarukan dan wawancara dengan guru kelas V, pada pembelajaran IPA kenyataannya belum sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal ini tercermin dari timbulnya beberapa permasalahan dalam pelajaran IPA. Yang pertama permasalahan tersebut adalah rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar IPA siswa. Rendahnya aktivitas belajar siswa ini akan mempengaruhi pada rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan. Yang kedua Permasalahan di sekolah tersebut yaitu guru masih menggunakan metode-metode ceramah, CTL dan lain-lain di sekolah jarang menggunakan metode-metode yang baru.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “perbedaan penerapan model pembelajaran picture and picture dan model pembelajaran inside outside circle (IOC) terhadap Hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 1 Panarukan tahun pelajaran 2019-2020”. karena dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan

METODE PENELITIAN

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode Picture And Picture dan siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen.

Menurut Suharsimi (2010:172), Pengumpulan data dilihat dari sumbernya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Data primer adalah tes yang dilakukan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Data sekunder adalah data dokumentasi tentang metode Picture And Picture dan Model Inside Outside Circle (IOC). Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Tes

Menurut Zainal Arifin (2012:118) Metode tes dilaksanakan satu kali yaitu adalah posttest. Posttest pada kelas eksperimen dan kontrol ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan mengambil data yang telah tersedia dalam buku paket, laporan, ataupun lainnya.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji validitas tiap butir soal tes. Suatu instrumen dikatakan valid apabila isi dari instrumen tersebut telah merupakan sampel yang mewakili dari keseluruhan isi hal yang akan diukur tersebut. Untuk menguji validitas instrument

dari Supardi, (2013:169) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi anatar x dan y

N =banyaknya subjek penelitian

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y (skor total)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari setiap asli variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari setiap asli variabel y (skor total)

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Uji Normalitas

Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan melakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah data yang mentah atau data yang didapat dari narasumber sebelum diadakannya penelitian. Uji lifefors test dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- Data diurutkan dari terkecil ke terbesar
- Cari rata-rata, simpangan baku sampel (program SD)
- Tentukan angka baku
- Hitung peluang $F(z_i) = P(z_i)$
- Hitung propersi yang lebih kecil atau sama dengan $z_i \rightarrow S(z_i)$
- Hitung $| F(z_i) - S(z_i) |$
- Statistik Uji: Nilai terbesar dari $| F(z_i) - S(z_i) |$
- Dengan α tertentu tentang titik kritis L

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $L_0 \geq t_{tabel}$, terima dalam hal lainnya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak. Jika homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis lanjutan. Namun jika tidak terbukti, maka peneliti harus melakukan pembetulan-pembetulan metodologis. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah dengan menemukan harga. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

Tulus Winarsunu (2006:100)

$$F_x = \frac{\text{Variant tertinggi}}{\text{Variant erendah}}$$

Uji Hipotesis menggunakan uji t Independent

Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t independent ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t independent dengan persamaan.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi

Sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi

Sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

Sampel 3

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi

Sampel 4

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

Sampel 5

N_2 = Jumlah individu pada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji validitas tiap butir soal tes. Suatu instrumen dikatakan valid apabila isi dari instrumen tersebut telah merupakan sampel yang mewakili dari keseluruhan isi hal yang akan diukur tersebut. Untuk menguji validitas instrument tes digunakan rumus korelasi product moment dari Supardi, (2013:169) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(192) - (12)(276)}{\sqrt{[20 \cdot 12 - (12)^2][20 \cdot 4330 - (276)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3840 - 3312}{\sqrt{[240 - 144][86600 - 76176]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3840 - 3312}{\sqrt{96 \cdot 10424}}$$

$$r_{xy} = \frac{528}{\sqrt{1000704}}$$

$$r_{xy} = \frac{528}{1000,4}$$

$$r_{xy} = 0,5278$$

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris yang artinya reliability yang berarti kemantapan alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.

Reliabilitas dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19-1} \right] \left[1 - \frac{4,257895}{27,43158} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,15]$$

$$r_{11} = 1,05 \cdot 0,85$$

$$r_{11} = 0,89$$

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan yaitu Lilliefors pada taraf signifikan 5%. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Tes Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Picture And Picture Dan Model Inside Outside Circle (IOC)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	,432	1	,432	,258	,617 ^b
	30,118	18	1,673		
	30,550	19			

1 Regression Residual Total

a. Dependent Variable: model picture and picture

b. Predictors: (Constant), Insiden outside circle

Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varian populasi dari dua kelompok dilakukan dengan uji Fisher. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa

data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dengan dari perhitungan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai Levene Statistic = 1,348 dengan df1 yaitu 1 dan df2 yaitu 38 dan nilai sig sama dengan 0,253. Apabila ditetapkan taraf signifikan 0,05, maka nilai sig jauh lebih kecil dari pada nilai alfa, dengan demikian semua kelompok data memiliki varians yang tidak homogen.

Pengujian Hipotes

Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t independent ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan menggunakan SPSS 22 for Windos.

Hasil pengujian homogenitas data dengan uji Independent Sample Test mendapatkan koefisien F sebesar 1,348 dengan (sig) sebesar 0,253. Apabila ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai sig jauh lebih besar. Artinya data tersebut homogen.

Uji t menguji apakah ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan Model Picture And Picture Dan Model Inside Outside Circle (IOC). Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa sampel homogen diperoleh nilai t hitung sebesar 3,346 dengan signifikansi sebesar 0,253. Apabila ditetapkan taraf signifikannya 0,05, maka ternyata nilai sig jauh lebih besar daripada α dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara yang menggunakan Model Picture And Picture Dan Model Inside Outside Circle (IOC) di kelas V.

KESIMPULAN

Hal ini di perkuat dengan adanya hasil perhitungan pada uji-t dengan menggunakan t-test yang diperoleh nilai terbesar 3,346 dengan signifikansi sebesar 0,253. Apabila ditetapkan taraf signifikannya 0,05. maka ternyata nilai sig jauh lebih besar dari pada α dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian model pembelajaran inside outside circle (IOC) memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa khususnya kepada siswa yang menjadi sample penelitian. Dari hasil yang didapat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang sedikit yaitu 11,60 dengan 10,15 karena model Inside Outside Circle (IOC) belum pernah sama sekali digunakan di SD Muhammadiyah 1 Panarukan sedangkan model Picture And Picture kadang-kadang diterapkan oleh Guru di SD Muhammadiyah 1 Panarukan.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 169

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal, 85

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., hal. 172

Sulistiyorini, S,*Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya dalam KTSP* (Semarang: Tiara wacana.2007). hal 9

Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah, (2006), hal.100

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 118